

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di penghujung abad ke-20 hingga kini, dunia mengalami transformasi besar yang memengaruhi cara manusia bekerja, berkomunikasi, belajar, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Kita kini berada di era yang dikenal sebagai era informasi, era globalisasi, dan era ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era informasi saat ini, informasi juga menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Informasi adalah bagian penting dari masyarakat karena perkembangan informasi saat ini semakin cepat.

Informasi sendiri adalah kumpulan data yang telah diubah menjadi bentuk yang dapat digunakan oleh penerima sebagai alat untuk membuat keputusan saat ini atau di masa depan. Informasi sekarang setara dengan makanan sehari-hari. Ini adalah alat yang digunakan masyarakat untuk membuat keputusan, baik untuk individu maupun organisasi resmi. Tanpa informasi yang jelas, pengambilan keputusan tidak akan menghasilkan hasil terbaik. (Husain & Dewi, 2019)

Dalam konteks ini, studi mengenai perilaku pencarian informasi menjadi sangat penting. Analisis Perilaku Pencarian Informasi adalah studi tentang bagaimana orang mencari dan menggunakan informasi. Analisis perilaku pencarian informasi adalah studi mendalam tentang bagaimana

individu atau kelompok berinteraksi dengan informasi. Ini mencakup seluruh proses mulai dari kesadaran akan adanya kebutuhan informasi, hingga pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, analisis ini berusaha memahami "perjalanan" seseorang dalam mencari dan menggunakan informasi. Analisis Perilaku Pencarian Informasi bertujuan untuk memahami cara orang mencari informasi, faktor yang mempengaruhinya, dan bagaimana informasi digunakan untuk menyelesaikan masalah atau membuat keputusan. Sedangkan Analisis Perilaku Pencarian Informasi dalam novel dapat memberikan wawasan tentang strategi pencarian informasi yang digunakan karakter, apa yang memotivasi karakter untuk mencari informasi, tantangan yang dihadapi karakter dalam mencari informasi, dan dampak dari pencarian informasi bagi karakter.

Dengan memahami bagaimana pengguna mencari informasi, kita dapat merancang sistem informasi yang lebih intuitif, relevan, dan efisien. Misalnya, mesin pencari, perpustakaan digital, atau aplikasi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna. Analisis ini membantu kita menilai seberapa efektif suatu layanan informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Misalnya, kita dapat mengevaluasi apakah sebuah perpustakaan universitas menyediakan sumber daya yang relevan dan mudah diakses oleh mahasiswa. Memahami perilaku pencarian informasi dapat membantu kita menyampaikan pesan dengan lebih tepat sasaran. Misalnya, dalam kampanye pemasaran, kita dapat memilih saluran komunikasi yang paling efektif untuk menjangkau target audiens. Ada beberapa model yang dapat menjelaskan perilaku pencarian informasi, seperti model Ellis, model Wilson, dan model lainnya. Model-model ini memberikan kerangka kerja untuk memahami proses pencarian informasi secara lebih sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teori perilaku pencarian informasi David Ellis karena model ini mampu menggambarkan proses pencarian informasi secara bertahap dan kontekstual. Tahapan dalam teori Ellis memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memetakan tindakan pencarian informasi tokoh dalam alur cerita novel secara sistematis, sehingga relevan digunakan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi dalam karya fiksi (Purnama, 2021)

Novel *Hidden World* karya Kezia Evi Wiadji (2020) menjadi contoh menarik dalam konteks ini. Novel ini dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan gambaran yang kaya mengenai perilaku pencarian informasi yang dapat dianalisis secara wacana. Novel yang berjudul *Hidden World* karya Kezia Evi Wiadji ini diterbitkan pada tahun 2020 oleh Bhuana Sastra. Novel ini menceritakan tentang seorang gadis bernama Peony yang terjebak di dunia lain yang disebut *Hidden World*. Peony yang duduk di kelas 12 ini memiliki bakat istimewa yang ternyata juga dimiliki oleh teman sekolah yang tidak disukainya yang bernama Mabela. Suatu hari, Mabela mengundang Peony, Lola, Justin, dan Jevin untuk datang ke rumahnya untuk bermain *Truth or Dare* menggunakan kartu yang dibeli dari seorang yang mengaku sebagai peramal. Tak disangka pada saat permainan berlangsung, Lola kehilangan kesadarannya dan terperangkap di dalam dunia tersembunyi. Tak hanya Lola saja yang terperangkap, permainan itu juga mengakibatkan Mama Mabela terperangkap ke dalam dunia tersembunyi itu. Hal ini mengharuskan Peony dan Mabela menggunakan kemampuannya dan bekerja sama untuk menyelamatkan temannya Lola dan Mama Mabela. *Hidden World* di sini digambarkan sebagai dunia fantasi yang penuh dengan makhluk magis dan tempat-tempat menakjubkan. Di *Hidden World*, terdapat berbagai aturan dan hukum yang berbeda dengan dunia nyata. (Wiadji, 2020)

Penelitian mengenai perilaku pencarian informasi telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus dan konteks, terutama pada pengguna nyata seperti mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi umumnya dianalisis dengan menggunakan model tahapan, seperti model David Ellis atau Wilson, untuk mengidentifikasi proses pencarian informasi secara sistematis (misalnya Ellis, 1989; Wilson, 1999). Dalam konteks karya sastra, beberapa penelitian yang mengkaji perilaku pencarian informasi tokoh juga cenderung berhenti pada pemetaan tahapan pencarian informasi yang dilakukan oleh tokoh dalam alur cerita, tanpa membahas bagaimana perilaku tersebut direpresentasikan dan dimaknai melalui bahasa dan narasi. (Purnama, 2021)

Hasil observasi terhadap penelitian-penelitian serupa menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan masih dominan bersifat deskriptif-prosesual, yaitu menempatkan perilaku pencarian informasi sebagai rangkaian tindakan yang bersifat linear. Padahal, dalam karya sastra, perilaku pencarian informasi tidak hanya ditampilkan melalui tindakan tokoh, tetapi juga dikonstruksi melalui dialog antartokoh, narasi pengarang, serta penggunaan simbol-simbol yang sarat makna. Unsur-unsur kebahasaan tersebut berperan penting dalam membentuk pemahaman pembaca terhadap motivasi, emosi, dan keputusan tokoh dalam proses pencarian informasi.

Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam mengkaji perilaku pencarian informasi sebagai wacana. Sebagian besar penelitian belum mengintegrasikan teori perilaku pencarian informasi dengan pendekatan analisis wacana yang mampu membaca bagaimana bahasa digunakan untuk membangun makna, relasi sosial, dan konteks situasional dalam proses pencarian informasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis wacana yang dipadukan dengan teori perilaku pencarian informasi David

Ellis untuk memahami tidak hanya tahapan pencarian informasi, tetapi juga bagaimana tahapan tersebut dikonstruksi dan dimaknai melalui bahasa dalam teks sastra.

Pendekatan ini selaras dengan teori konstruksi sosial Peter L. Berger yang menekankan bahwa makna realitas dibentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi dalam interaksi sosial. Dengan demikian, perilaku pencarian informasi tokoh dalam novel dapat dipahami sebagai proses sosial yang tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga sebagai konstruksi makna yang dibangun melalui wacana. Inilah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengkaji perilaku pencarian informasi tokoh utama dalam novel *Hidden World* melalui pendekatan analisis wacana. (Dharma, 2018)

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi membantu tokoh utama dan karakter lainnya dalam mencapai tujuan mereka?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi tokoh utama dan karakter lainnya dalam mencari informasi?

C. Tujuan Penelitian

Dalam poin ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di atas:

1. Mengetahui perilaku pencarian informasi membantu tokoh utama dan karakter lainnya dalam mencapai tujuan mereka.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi tokoh utama dan karakter lainnya dalam mencari informasi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya dalam memahami perilaku pencarian informasi melalui pendekatan analisis tokoh fiksi dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang penerapan teori perilaku pencarian informasi, khususnya model Ellis, dalam konteks non-tradisional seperti novel fiksi.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi:

- a. Mahasiswa dan akademisi, sebagai bahan kajian tambahan dalam memahami bagaimana karakter fiksi merepresentasikan proses pencarian informasi dalam narasi sastra.
- b. Pustakawan dan pengelola informasi, untuk melihat bagaimana pola-pola pencarian informasi dalam fiksi bisa merefleksikan perilaku pengguna di dunia nyata, sehingga dapat mengembangkan layanan yang lebih responsif dan humanistik.
- c. Penulis dan pembaca karya sastra, dalam menelaah bagaimana pencarian informasi menjadi elemen penting dalam pengembangan karakter dan alur cerita.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penegasan istilah secara konseptual dan operasional:

1. Perilaku Pencarian Informasi

Secara konseptual, perilaku pencarian informasi merujuk pada serangkaian tindakan, strategi, dan proses kognitif yang dilakukan individu dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi mereka. Sedangkan secara operasional, dalam penelitian ini, perilaku pencarian informasi dianalisis berdasarkan model Ellis, yang mencakup beberapa tahapan seperti starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novel *Hidden World*.

2. Model David Ellis

Model David Ellis adalah salah satu teori yang menjelaskan proses pencarian informasi melalui tahapan-tahapan tertentu. Model ini digunakan sebagai kerangka analisis untuk melihat bagaimana tokoh utama dalam novel melakukan pencarian informasi. Dalam penelitian ini, model Ellis digunakan sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan perilaku pencarian informasi tokoh fiksi secara sistematis.

3. Novel *Hidden World*

Novel *Hidden World* karya Kezia Evi Wiadji adalah sebuah karya fiksi yang diterbitkan tahun 2020, dengan tokoh utama bernama Peony. Novel ini mengisahkan perjalanan tokoh utama dan teman-temannya di dunia fantasi yang penuh tantangan. Dalam penelitian ini, novel ini dijadikan objek material untuk menganalisis perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam cerita, khususnya tokoh utama.